

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Money Supply (JUB) and the Rupiah exchange rate on economic growth in Indonesia, both partially and simultaneously. The data used in this study are secondary time-series data obtained from Bank Indonesia and the Central Bureau of Statistics (BPS) for the period 2010–2024. The research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The results indicate that, simultaneously, the money supply and the Rupiah exchange rate have a significant effect on economic growth in Indonesia. Partially, both the money supply and the exchange rate have a positive and significant impact on economic growth, suggesting that an increase in the money supply and the maintenance of exchange rate stability contribute to national economic growth. The coefficient of determination (R^2) of 0.8529 indicates that 85.29% of the variation in economic growth can be explained by the money supply and the exchange rate, while the remaining 14.71% is influenced by other factors not examined in this study, such as inflation, interest rates (BI Rate), foreign exchange reserves, and fiscal and monetary policies.

Keywords: Money Supply, Rupiah Exchange Rate, Economic Growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB) dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, baik parsial maupun simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bersifat *time series* yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik selama periode 2010 hingga 2024. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara simultan jumlah uang beredar (JUB) dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sementara secara parsial variabel jumlah uang beredar (JUB) dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan jumlah uang beredar (JUB) serta pengelolaan nilai tukar rupiah yang terkendali mampu mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Nilai koefisien determinasi sebesar 85,29% mencerminkan besarnya kontribusi kedua variabel independen terhadap variasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun sisanya 14,71% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti inflasi, tingkat suku bunga (*BI Rate*), cadangan devisa, maupun kebijakan fiskal dan moneter. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui mekanisme stabilitas inflasi, aliran modal, biaya pinjaman, dan daya beli masyarakat, yang secara keseluruhan membentuk dinamika makro ekonomi Indonesia yang kompleks dan saling terkait.

Kata kunci: Jumlah Uang Beredar (JUB), Nilai Tukar Rupiah, Pertumbuhan Ekonomi